

BAB V

KESIMPULAN

Iran merupakan salah satu negara yang berpengaruh di Timur Tengah. Terdapat beberapa indikator yang menguatkannya, seperti predikatnya sebagai salah satu penghasil minyak terbesar di dunia, sebagai satu-satunya Negeri Syiah di dunia dan sebagai negara yang sangat menentang dominasi barat.

Keberanian Iran dalam menentang Israel dan dunia barat terlebih terhadap Amerika Serikat begitu besar. Iran mendukung kegiatan Hizbulah berkaitan dengan tindakannya melawan Israel dan Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah. Iran dan Lebanon bertujuan menghentikan kejahatan Israel dan Amerika Serikat terhadap Palestina dan Negara Timur Tengah lainnya. Lobby Yahudi atas Amerika Serikat membuat Amerika Serikat sering berhasil menanamkan pengaruh-pengaruhnya kepada pemimpin Negara-Negara di Timur Tengah. Bagi Iran dan Hizbullah, pengaruh Amerika Serikat dan Israel di Timur Tengah merupakan hal yang merugikan umat muslim dan Negara-Negara itu sendiri daripada memberikan sebuah kebijakan yang baik dan menguntungkan.

Tanggal 13 Oktober 2010 Presiden Republik Islam Iran, Mahmoud Ahmadinejad melakukan kunjungan kenegaraan ke Lebanon atas undangan dari Presiden Lebanon, Michel Sleiman. Selain itu kedatangan Ahmadinejad ke Lebanon untuk mendukung Pemerintahan Lebanon dan menghadiri rapat umum

Hizbulah⁷⁹. Pada kesempatan itu, Ahmadinejad memberikan pidatonya di Bint Jubail, Beirut, kota di selatan Lebanon yang hanya beberapa kilometer jaraknya dari perbatasan Lebanon-Israel.

Tujuan lain dari kunjungan Ahmadinejad ke Lebanon yaitu untuk bertemu dengan pemimpin Hizbulah, Hassan Nasrallah. Ahmadinejad juga memberikan dukungan penuh atas Hizbulah guna melawan Israel dan Amerika Serikat. Iran juga menyatakan bahwa siap mendanai kegiatan Hizbulah. Kunjungan Ahmadinejad ini disambut baik oleh seluruh rakyat Lebanon, begitu juga dengan sambutan Hassan Nasrallah dan Hizbulah. Hassan Nasrallah secara simbolik memberikan sepucuk senjata tentara militer Israel yang berhasil disita oleh Hizbulah pada perang Lebanon-Israel tahun 2006 lalu sebagai sebuah penghargaan kepada Iran atas dukungannya terhadap Hizbulah serta kunjungan Ahmadinejad yang secara khusus berkenan memberikan pidatonya pada rapat umum Hizbulah di Bint Jubail, Beirut, Lebanon yang merupakan markas besar Hizbullah.

Perang Proxy pada keterlibatan Iran dalam konflik Lebanon-Israel terlihat dari kebijakan-kebijakan Lebanon yang terpengaruhi oleh Iran. Iran mempengaruhi kebijakan politik luar negeri Lebanon melalui Hizbullah dalam memerangi AS dan Israel, musuh utama Iran. Perang *Proxy* yang terjadi antara Iran dengan menggunakan Lebanon sebagai medianya dengan Israel yang dimotori oleh AS merupakan perang dengan menggunakan media ketiga sebagai objeknya. Hal tersebut untuk mencegah terjadinya perang yang lebih besar.

⁷⁹ VOA Indonesia, *Ahmadinejad bertemu pemimpin Hezbollah di Lebanon*, lihat di www.voanews.com diakses pada 21 Oktober 2010.

Adanya perebutan pengaruh antara Iran sebagai kekuatan baru di kawasan Timur Tengah dengan AS yang merupakan pemain lama yang selalu ikut campur dalam kebijakan-kebijakan negara-negara Timur Tengah adalah hal yang menyebabkan perang *Proxy* ini terjadi melalui konflik Lebanon-Israel. Iran yang saat ini semakin berkembang dan menjadi negara mandiri yang kuat pasca Revolusi Islam Iran dan dibawah Presiden Ahmadinejad menjadi tantangan dan ketakutan tersendiri bagi dunia barat khususnya AS. Ketakutan akan bangkitnya kembali kejayaan Islam dan penguasaan Islam di dunia merupakan alasan yang paling utama. Hal tersebutlah yang menyebabkan AS selalu menanamkan pengaruh-pengaruhnya kepada negara-negara Timur Tengah yang bersekutu dengannya agar mereka menjalankan kepentingan-kepentingan AS di kawasan Timur Tengah.

Sebagai Negara yang memiliki persamaan ideologi, Lebanon banyak mengadopsi nilai-nilai Revolusi Islam dan *Vilayat I-Faqih* dalam kebijakannya. Selain itu, hal tersebut juga terlihat pada dukungan Iran terhadap Lebanon untuk melawan Israel dan AS serta pengaruh-pengaruhnya dari Kawasan Timur Tengah. Dukungan Iran terhadap Lebanon dalam memerangi Israel secara langsung disampaikan oleh Ahmadinejad pada kunjungannya ke Lebanon 13 Oktober 2010 menjadi bukti bahwa Iran terlibat dalam konflik Lebanon-Israel.

Melalui fasilitas yang diberikan Iran kepada Lebanon, Lebanon tunduk patuh terhadap pengaruh Iran. Selain memberikan dukungan terhadap pemerintahan Lebanon dan Hizbullah, Iran juga membantu Lebanon dalam